

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode ilmiah yang bersifat konkret/*scientific*, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Nantinya, hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik untuk menjelaskan perbedaan antara *work engagement* dengan kepribadian pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kediri.⁴⁸ Riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei yang instrumen pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.⁴⁹ Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent Sample T-test*, adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara dua variabel.⁵⁰

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel menurut Hatch dan Farhady adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya.⁵¹ Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

⁴⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2014), 59.

⁵⁰ Algifari, *Analisis Statistik Untuk Bisnis Dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*, 1 ed. (Yogyakarta: BPFE, 1997), 31.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independent, variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* yang dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas ini dapat mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tipe kepribadian.⁵²

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen, variabel *output*, kriteria, konsekuen yang dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *work engagement*.⁵³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berarti tiap grup atau kumpulan yang menjadi subjek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan yang lain.⁵⁴ Pembatasan populasi dalam suatu penelitian harus dilakukan agar tidak terjadi kebingungan. Pembatasan juga harus berpedoman pada tujuan dan masalah penelitian yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Lingkungan Hidup

⁵² Ibid, 39.

⁵³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2014), 109.

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), 109.

Kabupaten Kediri yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel juga bisa diartikan populasi dalam bentuk kecil atau miniatur populasi. Orang yang terpilih menjadi sampel disebut subjek penelitian atau responden. Penggunaan sampel jenuh pada penelitian ini karena pada teknik tersebut dapat diartikan dengan sampel sensus, dimana pengambilan sampel berasal dari seluruh populasi karena keterbatasan jumlah populasi penelitian. Sampel jenuh yaitu sampel yang diambil dari keseluruhan populasi penelitian guna dipilih sebagai sampel. Alasan menggunakan sampling jenuh karena dalam penelitian ini populasi yang ada terbatas/sedikit. Sampel yang diambil yaitu seluruh pegawai yang ada di DLH (Dinas Lingkungan Hidup) berjumlah 50 orang dengan rincian pada 4 divisi yang akan dijadikan sebagai sumber data. Alasan menggunakan keseluruhan populasi yang ada dijadikan sebagai sampel dikarenakan hal tersebut mewakili seluruh populasi di lain sisi jika kurang dari 100 populasi, maka semua populasi harus dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.⁵⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah rangkaian beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan suatu topik tertentu yang diajukan untuk unit sampel dengan tujuan mendapatkan data yang diinginkan. Peneliti bisa mengumpulkan informasi yang lebih banyak dalam durasi yang relatif sedikit dan anggaran yang lebih rendah dibandingkan dengan teknik wawancara atau teknik yang

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 124.

lainnya. Kuesioner dapat berupa kuesioner terbuka atau tertutup. Kuesioner tertutup, jawaban dari pertanyaan yang diajukan sudah ditentukan terlebih dahulu sedangkan pada kuesioner terbuka peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengemukakan pendapat masing-masing dari pertanyaan yang telah diajukan peneliti.⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang diisi oleh responden yaitu pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu bentuk dari pengumpulan data yang mengacu pada penggunaan dari beberapa bentuk seperti catatan, dokumen, dan lain lain yang sudah ada untuk memperoleh sumber data atau informasi yang akurat dengan tujuan penelitian serta kemudahan dalam mengakses data yang telah tercatat sebelumnya seperti artikel, laporan, dan lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengukur dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen penelitian harus memiliki skala. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial yang ada. Pengukuran menggunakan skala ini dapat dijawab dengan tingkatan positif sampai sangat negatif. Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tipe kepribadian dengan *work engagement* pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kediri.⁵⁷ Berikut skala *Likert* yang digunakan pada penelitian ini:

⁵⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2014), 199-205.

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 132.

Tabel 3.1
Skala Likert

Bentuk Jawaban	Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, menangkap, dan mendeskripsikan informasi dari responden dengan menggunakan pola pengukuran yang konsisten. Instrumen ini berfungsi sebagai alat ukur untuk fenomena yang dapat diamati, baik itu fenomena alam maupun sosial. Selain itu, instrumen penelitian juga dapat diartikan sebagai alat survei sosial yang telah ada dan telah diuji untuk nilai informatif dan reliabilitasnya. Namun, dalam penelitian ilmu sosial, sering kali digunakan instrumen penelitian standar yang didasarkan pada indeks teori bilangan yang variabelnya sedang diperiksa.⁵⁸ Dalam penelitian ini skala yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti. Berikut instrumen penelitiannya:

Untuk mengetahui tingkat *work engagement*, maka penyusunan skala menggunakan aspek-aspek *work engagement* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Variabel *Work Engagement*

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Bobot
		Favorable	Unfavorable	
<i>Vigor</i>	Energi yang dicurahkan untuk menjalankan tugas dengan optimal	1,2	19,20	11,11%
	Menjalankan tugas dengan senang dan Bahagia	3,4	21,22	11,11%
	Ketulusan dalam memberikan upaya terbaik	5,6	23,24	11,11%

⁵⁸ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 102.

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Bobot
		Favorable	Unfavorable	
<i>Dedication</i>	Perasaan sangat terlibat dalam pekerjaan	7,8	25,26	11,11%
	Merasa bangga dan terinspirasi menghadapi tantangan kerja	9,10	27,28	11,11%
	Perasaan positif yang di dapat dari pekerjaan	11,12	29,30	11,11%
<i>Absorptions</i>	Fokus pada pekerjaan	13,14	31,32	11,11%
	Tingkat konsentrasi terhadap pekerjaan	15,16	33,34	11,11%
	Semangat untuk terus bekerja setiap hari	17,18	35,36	11,11%
Jumlah		18	18	100%

Untuk mengetahui tingkat tipe kepribadian, maka penyusunan skala menggunakan jenis aspek-aspek tipe kepribadian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Variabel Tipe Kepribadian

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Bobot
		Favorable	Unfavorable	
Sosial <i>activity</i>	Tingkat keterlibatan seseorang dalam interaksi sosial	1, 2	25,26	8,33%
	Waktu yang dihabiskan untuk bersosialisasi	3,4	27,28	8,33%
	Frekuensi berbicara dalam bersosialisasi	5,6	29,30	8,33%
Sosial Facility	Kemampuan sosial dan interpersonal seseorang	7,8	31,32	8,33%
	Keunggulan dalam kepemimpinan	9,10	33,34	8,33%
	Keterampilan komunikasi yang dimiliki seseorang	11,12	35,36	8,33%
<i>Implusiv eness</i>	Kemampuan beradaptasi seseorang	13,14	37,38	8,33%
	Variasi dalam menghadapi hambatan sosial	15,16	39,40	8,33%
	Keterampilan mengendalikan diri	17,18	41,42	8,33%
Non- Introspe	Kemampuan untuk berleleksi	19,20	43,44	8,33%

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Bobot
		Favorable	Unfavorable	
ctive tendencies	Kemampuan melakukan intropeksi diri	21,22	46,46	8,33%
	Kemampuan mengeskpresikan diri	23,24	47,48	8,33%
Jumlah		24	24	100%

F. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur data haruslah akurat. Instrumen pengukuran yang baik harus memenuhi dua kriteria, yaitu validitas dan reliabilitas supaya data yang dihasilkan bermutu baik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Validitas Instrumen

Validitas dapat didefinisikan sebagai sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat, akurat, dan sesuai dengan konsep yang dimaksud. Dalam penelitian ini, validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari tiap-tiap skor total yang berasal dari item yang berupa jawaban pernyataan yang diberikan kepada responden. Hasil jawaban kuesioner tersebut di olah dengan menggunakan SPSS versi 25 for windows.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah apabila koefisien korelasi butir dengan skor total skala yang dikoreksi sama dengan atau lebih besar daripada 0,300.⁵⁹ Menurut Masrun, suatu item dianggap valid apabila memiliki nilai korelasi positif sebesar atau lebih dari 0,3. Artinya jika skor total skala yang dikoreksi sama dengan (=) atau $> 0,300$ maka item dianggap valid/ tidak gugur. Kalau skor total skala yang dikoreksi $< 0,300$ maka item dianggap tidak valid/ gugur.⁶⁰

⁵⁹ Masrun. *Tes Hasil Belajar*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1984,) hlm. 79.

⁶⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 189.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil pengukuran dalam kenyataan empiris. Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Jika alat ukur digunakan dua kali untuk mengukur fenomena yang sama dan menghasilkan hasil yang relatif konsisten, maka alat tersebut dianggap reliabel.⁶¹ Reliabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan metode cronbach's alpha, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:⁶²

- a. Nilai *alpha* antara 0,800 – 1,000 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat kuat,
- b. Nilai *alpha* antara 0,600 hingga 0,790 mengindikasikan reliabilitas kuat,
- c. Nilai *alpha* antara 0,400 hingga 0,590 mengindikasikan reliabilitas sedang,
- d. Nilai *alpha* antara 0,200 hingga 0,390 mengindikasikan reliabilitas rendah,

Nilai *alpha* di bawah 0,200 menandakan bahwa reliabilitas tergolong sangat rendah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengubah data data yang benar dan sesuai dengan kenyataan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

⁶¹ Fidia Astuti, *Modul Statistik Psikologi Analisis Data dengan SPSS* (Kediri: Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Syekh Wasil Kediri, 2023), 8.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).

Proses analisis ini melibatkan serangkaian pengujian dan pengelompokan yang sistematis. Tujuannya adalah untuk menafsirkan dan mengkaji data sehingga suatu fenomena dapat memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah.⁶³ Proses pengujian dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 24 *for windows*.

1. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan tahap dimana data yang berupa skor dipindahkan ke dalam tabel. Tabulasi data merujuk pada penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar dengan tujuan mempermudah proses pengamatan dan evaluasi. Melalui tabulasi, data yang diperoleh dari lapangan disusun secara sistematis sehingga lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Penyajian data dalam bentuk tabel memungkinkan peneliti untuk memahami pola yang muncul dengan lebih jelas. Selain itu, hasil tabulasi data memberikan gambaran yang lebih terorganisir mengenai temuan penelitian. Dengan demikian, informasi yang disajikan menjadi lebih mudah diinterpretasikan dan digunakan untuk analisis lebih lanjut.⁶⁴ Proses skoring dilakukan dengan memberikan nilai pada jawaban kuesioner dari para responden.⁶⁵

2. Analisis Data

a. Deskripsi Karakteristik Responden

Uji frekuensi untuk mengetahui karakteristik responden yang dijadikan sampel dalam penelitian.

⁶³ Sandu Siyoto dan M Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2014), 66.

⁶⁴ Hikmah Maros dan Sarah Juniar, "Hubungan Media Gambar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Bidang PAI Di SDN 014 Kecamatan Sukajadi," *Jurnal Pendidikan* 3.1 (1026): 23.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 206

b. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah salah uji yang harus dipenuhi karena digunakan sebagai syarat statistik. Jika suatu model dalam pengujian tersebut dapat memenuhi beberapa asumsi, maka model tersebut dapat dianggap sebagai model yang baik.⁶⁶ Uji asumsi meliputi:

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan analisis statistik parametrik untuk memastikan bahwa data dari setiap variabel terdistribusi secara normal dan sesuai dengan kondisi yang ada. Uji *one sample kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data. Data dianggap terdistribusi normal jika probabilitas (sig) $> 0,05$. Sebaliknya, jika probabilitas $< 0,05$, maka data menunjukkan distribusi yang abnormal.⁶⁷

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Dasar keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari 2 atau lebih kelompok data adalah sama.⁶⁸

c. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Hasil perhitungan nilai sig. dapat digunakan untuk menentukan apakah kedua variabel tersebut memiliki

⁶⁶ Astuti, *Modul Statistik Psikologi Analisis Data dengan SPSS*, 17.

⁶⁷ Astuti, 31.

⁶⁸ Astuti, *Modul Statistik Psikologi Analisis Data dengan SPSS*, 26

hubungan yang signifikan atau tidak. Dasar keputusan diambil dengan mempertimbangkan bahwa jika probabilitas atau signifikansi $> 0,05$, maka perbedaan antara kedua variabel dianggap signifikan. Dalam analisis hipotesis, digunakan teknik *Independent Sample T Test*. *Independent Sample T Test* adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara dua variabel.⁵⁸